

JURNAL KOMPREHENSIF

Vol 2. No. 1 2024 | E-ISSN: 3031-0970 | Hal. 147-154
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/komprehensif>

PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN DIGITAL SEBAGAI SUMBER BELAJAR

Siti Fatimah

UPTD SDN 013843 Terusan Tengah, Indonesia

Email: fsiti9542@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan perpustakaan digital sebagai sumber belajar. Penelitian ini menggunakan teknik studi pustaka dengan menganalisis berbagai literatur dari buku dan jurnal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan perpustakaan digital sebagai sumber belajar merupakan langkah krusial dalam era informasi modern, karena menawarkan akses yang luas dan fleksibel ke materi pendidikan yang berkualitas tinggi. Dengan menyusun infrastruktur yang solid, mengelola koleksi digital yang beragam, serta mengimplementasikan platform yang user-friendly, perpustakaan digital dapat memenuhi berbagai kebutuhan belajar siswa dan pengajar secara efektif. Penekanan pada aksesibilitas, pelatihan pengguna, dan pemeliharaan berkala memastikan bahwa sistem ini tidak hanya relevan dan mudah digunakan, tetapi juga terus mendukung pembelajaran yang dinamis dan inklusif.

Kata Kunci: Perpustakaan, Digital, Belajar

ABSTRACT

This study aims to describe the development of digital libraries as a learning resource. This study uses a literature study technique by analyzing various literature from books and journals. The results of this study show that the development of digital libraries as a learning resource is a crucial step in the modern information era, because it offers wide and flexible access to high-quality educational materials. By building a solid infrastructure, managing diverse digital collections, and implementing a user-friendly platform, digital libraries can effectively meet the various learning needs of students and teachers. The emphasis on accessibility, user training, and periodic maintenance ensures that the system is not only relevant and easy to use, but also continues to support dynamic and inclusive learning.

Keywords: Library, Digital, Learning

PENDAHULUAN

Perpustakaan memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber belajar dalam konteks pendidikan modern (Syukri & Wahyuni, 2024); (Yatmi, 2022). Sebagai pusat informasi, perpustakaan menyediakan akses kepada berbagai macam materi pembelajaran yang tidak terbatas pada buku teks saja, tetapi juga termasuk jurnal, artikel ilmiah, multimedia, dan sumber daya digital lainnya. Keberagaman sumber ini memungkinkan siswa untuk melakukan penelitian mendalam dan memperluas pemahaman mereka di berbagai bidang studi. Dengan menyediakan koleksi yang luas dan terkini, perpustakaan membantu siswa memperoleh informasi yang relevan dan akurat, mendukung proses pembelajaran yang berbasis riset dan analisis.

Selain menyediakan sumber informasi, perpustakaan juga berfungsi sebagai ruang belajar yang kondusif. Lingkungan yang tenang dan terorganisir di perpustakaan memungkinkan siswa untuk belajar dengan fokus dan tanpa gangguan. Fasilitas seperti ruang baca, komputer, dan akses internet yang tersedia di perpustakaan memberikan dukungan teknis dan akses yang diperlukan untuk belajar secara efektif. Dengan demikian, perpustakaan menjadi tempat di mana siswa dapat mengeksplorasi materi pembelajaran secara mandiri dan mendalam.

Perpustakaan juga memainkan peran penting dalam mengajarkan keterampilan literasi informasi kepada siswa (Batubara, 2015). Melalui bimbingan dan pelatihan dari pustakawan, siswa belajar bagaimana mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Keterampilan ini sangat penting dalam era informasi digital, di mana siswa perlu membedakan antara sumber yang valid dan yang tidak. Pustakawan berperan sebagai pendamping dalam proses ini, membantu siswa mengembangkan kemampuan penelitian yang kritis dan sistematis.

Di samping itu, perpustakaan sering kali menyelenggarakan program dan kegiatan edukatif seperti lokakarya, seminar, dan klub baca. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa tetapi juga mendorong mereka untuk terlibat dalam pembelajaran yang aktif dan kolaboratif. Dengan menghadirkan berbagai acara dan program, perpustakaan menyediakan platform untuk eksplorasi minat, pengembangan keterampilan, dan pertukaran ide antara siswa dan pengajar.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai jembatan antara pembelajaran formal dan informal. Melalui koleksi non-fiksi, buku referensi, dan sumber-sumber tambahan lainnya, perpustakaan memungkinkan siswa untuk memperluas pengetahuan mereka di luar batas kurikulum formal. Ini mendukung pendekatan pembelajaran sepanjang hayat dengan memberikan akses kepada informasi dan materi yang mendukung eksplorasi pribadi dan profesional mereka di luar sekolah (Alam, 2015).

Selain itu, perpustakaan berperan dalam mendukung inklusi dan aksesibilitas pendidikan dengan menyediakan berbagai sumber daya bagi siswa dengan kebutuhan khusus. Koleksi yang mencakup buku dengan format alternatif, perangkat bantu, dan sumber daya digital memudahkan siswa dengan berbagai latar belakang dan kemampuan untuk mengakses informasi dan berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Peran perpustakaan juga semakin penting dalam era digital. Dengan meningkatnya penggunaan teknologi informasi, perpustakaan telah beradaptasi dengan menyediakan akses ke sumber daya digital, seperti e-book, basis data online, dan platform pembelajaran virtual. Kemampuan untuk mengakses materi ini dari berbagai lokasi memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja. Di samping itu, perpustakaan sering kali menjadi pusat komunitas dan interaksi sosial, di mana siswa dapat bertemu, berdiskusi, dan bekerja

sama dalam proyek-proyek akademik dan kegiatan sosial. Ini mendorong pembelajaran kolaboratif dan memperkuat hubungan antara siswa dan pengajar, serta antara siswa itu sendiri.

Pengembangan perpustakaan digital sebagai sumber belajar semakin penting dalam era teknologi informasi saat ini, di mana akses cepat dan efisien ke informasi merupakan kunci keberhasilan pendidikan. Perpustakaan digital menyediakan akses ke berbagai sumber daya akademik seperti e-book, jurnal ilmiah, artikel, dan basis data yang sebelumnya hanya tersedia dalam bentuk cetak. Dengan transisi ini, siswa dan peneliti dapat mengakses informasi dari lokasi mana pun dan kapan saja, yang sangat meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas dalam proses belajar.

Salah satu keuntungan utama dari perpustakaan digital adalah kemampuan untuk menyediakan koleksi yang lebih luas dan terbarukan. Berbeda dengan perpustakaan tradisional yang terbatas oleh ruang fisik, perpustakaan digital dapat menampung ribuan bahkan jutaan item dalam format elektronik. Ini memungkinkan siswa untuk mengakses informasi terkini dan relevan tanpa terbatas oleh keterbatasan ruang dan waktu. Dengan koleksi yang terus diperbarui, perpustakaan digital memastikan bahwa pengguna selalu mendapatkan akses ke sumber daya yang paling mutakhir dan berharga (Ardiansyah, 2023).

Kemudahan akses dan pencarian informasi merupakan keunggulan lain dari perpustakaan digital. Sistem pencarian canggih memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien menggunakan kata kunci, tag, atau filter. Kemampuan ini mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencari materi dan mempermudah siswa dalam menemukan sumber yang relevan untuk kebutuhan akademik mereka. Fitur pencarian ini juga mendukung pengembangan keterampilan penelitian yang lebih baik dengan memberikan akses ke informasi yang lebih spesifik dan terperinci.

Perpustakaan digital juga mendukung pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran mandiri. Dengan kemajuan teknologi, siswa dapat mengakses materi pembelajaran dari berbagai lokasi tanpa harus berada di perpustakaan fisik. Ini sangat bermanfaat bagi siswa yang belajar secara online atau dalam sistem pembelajaran jarak jauh, karena mereka dapat mengakses sumber daya yang sama dengan siswa yang belajar di kampus. Fleksibilitas ini memudahkan siswa untuk belajar sesuai dengan jadwal mereka sendiri dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pendidikan (Abidin, 2015).

Interaktivitas dan multimedia adalah fitur tambahan yang ditawarkan oleh perpustakaan digital. Sumber daya digital sering kali mencakup elemen multimedia seperti video, audio, dan grafik interaktif yang dapat memperkaya pengalaman belajar. Konten multimedia ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga membantu dalam memahami konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Hal ini mendukung berbagai gaya belajar dan meningkatkan pemahaman serta retensi informasi.

Keamanan dan perlindungan hak cipta juga merupakan aspek penting dari pengembangan perpustakaan digital. Dengan sistem manajemen hak digital (DRM) dan kontrol akses yang ketat, perpustakaan digital dapat memastikan bahwa konten dilindungi dari penyalahgunaan dan distribusi ilegal. Ini memungkinkan penerbit dan penulis untuk mempertahankan hak cipta mereka sementara pengguna tetap memiliki akses yang sah dan aman ke materi. Perlindungan hak cipta ini penting untuk memastikan bahwa pengembangan dan pemeliharaan perpustakaan digital berkelanjutan dan adil bagi semua pihak yang terlibat.

Kolaborasi dan berbagi sumber daya juga difasilitasi oleh perpustakaan digital. Sistem digital memungkinkan institusi pendidikan untuk berbagi koleksi dan sumber daya dengan mudah, memperluas jangkauan informasi yang tersedia bagi siswa dan peneliti di berbagai lokasi. Kolaborasi antara perpustakaan dan institusi pendidikan juga dapat memperkaya koleksi digital dan meningkatkan aksesibilitas sumber daya penting di tingkat global. Kemampuan untuk berbagi informasi dan koleksi secara luas mendukung inovasi dan penelitian di seluruh dunia (Kurnianingsih, 2018).

Pengembangan perpustakaan digital memerlukan investasi dalam teknologi dan pelatihan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi dengan baik dan memenuhi kebutuhan pengguna. Pustakawan dan profesional informasi harus terampil dalam penggunaan teknologi digital serta pemeliharaan dan pengelolaan koleksi elektronik. Pelatihan yang memadai bagi pengguna juga penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan semua fitur dan sumber daya yang ditawarkan oleh perpustakaan digital dengan efektif.

Tantangan dalam pengembangan perpustakaan digital termasuk memastikan akses yang merata untuk semua pengguna, terutama di daerah dengan keterbatasan infrastruktur teknologi. Meskipun perpustakaan digital menawarkan banyak manfaat, aksesibilitas masih menjadi isu di beberapa area. Memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari lokasi geografis atau status ekonomi, dapat mengakses sumber daya digital adalah tantangan penting yang harus diatasi dalam pengembangan perpustakaan digital.

Evaluasi dan penilaian berkala dari sistem perpustakaan digital juga penting untuk memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap relevan dan efektif. Evaluasi ini mencakup analisis penggunaan, umpan balik pengguna, dan pembaruan teknologi untuk meningkatkan kualitas dan fungsionalitas perpustakaan digital. Dengan melakukan penilaian rutin, institusi dapat menyesuaikan layanan mereka untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik dan mengatasi masalah yang mungkin timbul.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka digunakan untuk menganalisis pengembangan perpustakaan digital sebagai sumber belajar dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai literatur yang relevan mengenai topik tersebut. Metode ini melibatkan tinjauan terhadap artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, dan dokumen terkait yang membahas aspek-aspek pengembangan perpustakaan digital, termasuk teknologi yang digunakan, manfaat bagi pengguna, tantangan yang dihadapi, dan strategi implementasi. Dengan mengidentifikasi dan menganalisis berbagai sumber yang tersedia, penelitian ini bertujuan untuk memahami perkembangan terkini, praktik terbaik, serta dampak dari perpustakaan digital dalam mendukung proses pembelajaran. Data dan temuan dari literatur ini kemudian dianalisis untuk memberikan wawasan yang komprehensif tentang efektivitas perpustakaan digital sebagai alat pembelajaran dan kontribusinya terhadap pendidikan modern.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Penting Perpustakaan

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam sistem pendidikan dan masyarakat secara umum, karena berfungsi sebagai pusat sumber informasi dan

pengetahuan (Syukri & Wahyuni, 2024). Sebagai lembaga yang menyediakan akses ke berbagai jenis materi, termasuk buku, jurnal, artikel, dan sumber digital, perpustakaan memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi yang relevan dan terpercaya. Dalam konteks pendidikan, perpustakaan mendukung kegiatan belajar dengan menyediakan bahan bacaan yang mendukung kurikulum dan kebutuhan penelitian siswa dan pengajar.

Selain sebagai pusat informasi, perpustakaan juga berfungsi sebagai ruang belajar yang kondusif. Lingkungan yang tenang dan teratur di perpustakaan mendukung siswa dalam belajar dan menyelesaikan tugas akademik mereka dengan lebih efektif. Fasilitas seperti meja baca, ruang diskusi, dan akses internet yang disediakan membantu menciptakan suasana yang mendukung konsentrasi dan keterlibatan dalam proses belajar.

Perpustakaan juga memainkan peran kunci dalam pengembangan keterampilan literasi informasi (Kurnianingsih et al, 2018). Melalui bimbingan dari pustakawan, pengguna belajar bagaimana mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Keterampilan ini penting dalam era informasi digital, di mana kemampuan untuk membedakan antara sumber yang valid dan yang tidak sangat diperlukan. Pustakawan memberikan dukungan yang membantu siswa dan peneliti mengasah kemampuan penelitian mereka.

Salah satu kontribusi signifikan dari perpustakaan adalah penyediaan akses yang setara ke informasi dan sumber daya pendidikan. Perpustakaan berfungsi sebagai jembatan untuk mengatasi kesenjangan informasi dengan menyediakan akses gratis atau terjangkau kepada semua individu, terlepas dari latar belakang ekonomi atau sosial mereka. Ini mendukung inklusi pendidikan dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Perpustakaan juga berperan dalam mendukung pembelajaran sepanjang hayat. Dengan koleksi yang terus diperbarui dan berbagai program edukatif, perpustakaan membantu individu dari segala usia untuk terus belajar dan mengembangkan keterampilan baru. Program seperti lokakarya, seminar, dan klub baca memperluas kesempatan bagi pengguna untuk terlibat dalam pembelajaran yang aktif dan berkelanjutan.

Dalam era digital, perpustakaan beradaptasi dengan mengintegrasikan teknologi informasi untuk memperluas layanan mereka (Ni'mah & Hayati, 2024). Dengan menyediakan akses ke e-book, basis data online, dan sumber daya digital lainnya, perpustakaan modern memungkinkan pengguna untuk mendapatkan informasi dari berbagai platform dan format. Teknologi ini meningkatkan fleksibilitas dalam mengakses materi dan mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan terkini.

Perpustakaan juga berfungsi sebagai pusat komunitas dan interaksi sosial. Dengan menyediakan ruang untuk pertemuan, diskusi, dan acara komunitas, perpustakaan mendukung keterlibatan sosial dan kolaborasi antara pengguna. Ini membantu membangun hubungan antara individu dari berbagai latar belakang dan menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan sosial dan intelektual.

Perpustakaan mendukung penelitian akademik dan profesional dengan menyediakan akses ke sumber daya yang relevan dan berkualitas tinggi. Bagi peneliti dan akademisi, perpustakaan menawarkan akses ke jurnal ilmiah, basis data penelitian, dan materi referensi yang penting untuk kegiatan penelitian dan publikasi. Dengan dukungan ini, perpustakaan berkontribusi pada kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi. Perpustakaan juga berperan dalam mengembangkan budaya membaca. Dengan menyediakan koleksi yang beragam dan menyelenggarakan acara promosi

buku, perpustakaan memotivasi pengguna untuk membaca dan mengeksplorasi berbagai genre literatur (Oktavia, 2019). Kegiatan seperti peluncuran buku, diskusi buku, dan acara penulis membantu meningkatkan minat baca dan kecintaan terhadap literatur.

Akhirnya, perpustakaan berfungsi sebagai tempat perlindungan informasi dan pelestarian budaya. Perpustakaan menyimpan dan melestarikan dokumen sejarah, arsip, dan koleksi berharga lainnya yang merupakan bagian dari warisan budaya dan intelektual masyarakat. Dengan menjaga dan melestarikan materi-materi ini, perpustakaan memastikan bahwa generasi mendatang memiliki akses ke pengetahuan dan sejarah yang penting. Secara keseluruhan, peran penting perpustakaan mencakup penyediaan informasi, mendukung pendidikan, meningkatkan literasi, serta memperluas akses dan keterlibatan sosial. Sebagai pusat sumber belajar dan komunitas, perpustakaan memainkan peran integral dalam mendukung pembelajaran dan pengembangan individu serta menjaga kekayaan budaya dan pengetahuan masyarakat.

Membangun Perpustakaan Digital di Sekolah

Membangun perpustakaan digital di sekolah memerlukan perencanaan yang matang dan pendekatan yang strategis untuk memastikan bahwa sistem tersebut efektif dan bermanfaat bagi siswa dan staf pengajar. Langkah pertama dalam proses ini adalah menilai kebutuhan dan merencanakan infrastruktur yang diperlukan. Ini melibatkan identifikasi jenis materi digital yang dibutuhkan, seperti e-book, jurnal akademik, dan basis data, serta perangkat keras dan lunak yang akan mendukung sistem perpustakaan digital. Perencanaan ini juga mencakup anggaran yang diperlukan untuk pengadaan perangkat keras, lisensi perangkat lunak, dan biaya operasional lainnya.

Selanjutnya, mengembangkan koleksi digital adalah langkah penting dalam membangun perpustakaan digital. Ini melibatkan pengadaan materi digital yang relevan dan berkualitas tinggi yang mendukung kurikulum dan kebutuhan belajar siswa. Pengadaan ini bisa dilakukan melalui pembelian e-book, langganan jurnal ilmiah, atau pengumpulan materi open-access (Octavia, 2019). Penting juga untuk memastikan bahwa koleksi tersebut mencakup berbagai genre dan topik untuk memenuhi kebutuhan informasi yang beragam dari siswa dan pengajar.

Langkah berikutnya adalah memilih dan mengimplementasikan platform perpustakaan digital. Platform ini harus mampu mengelola dan menyediakan akses ke koleksi digital dengan cara yang mudah diakses dan digunakan. Fitur-fitur penting dari platform termasuk sistem pencarian yang canggih, antarmuka pengguna yang ramah, dan kemampuan untuk mengintegrasikan berbagai jenis materi digital. Pilihan platform harus disesuaikan dengan kebutuhan spesifik sekolah dan memastikan kemudahan akses bagi semua pengguna.

Setelah platform dipilih, melakukan pelatihan untuk staf pengajar dan pustakawan merupakan langkah yang tak kalah penting. Pelatihan ini memastikan bahwa mereka memahami cara menggunakan sistem perpustakaan digital, termasuk cara menambahkan dan mengelola materi, serta cara membantu siswa dalam mengakses dan memanfaatkan sumber daya digital (Ardianto, 2024). Pustakawan dan staf pengajar yang terampil dalam menggunakan perpustakaan digital dapat memberikan dukungan yang efektif kepada siswa dan memastikan bahwa sistem tersebut digunakan secara maksimal.

Mengintegrasikan perpustakaan digital dalam kurikulum sekolah adalah langkah selanjutnya. Ini melibatkan kolaborasi dengan pengajar untuk memastikan

bahwa materi digital digunakan secara efektif dalam proses pembelajaran. Misalnya, mengintegrasikan sumber daya digital ke dalam tugas-tugas kelas, proyek penelitian, dan kegiatan belajar lainnya (Octavia, 2019). Dengan cara ini, perpustakaan digital menjadi bagian integral dari pengalaman belajar siswa dan mendukung pencapaian tujuan akademik mereka.

Menyediakan akses yang mudah dan inklusif kepada siswa adalah aspek penting dalam pembangunan perpustakaan digital. Ini termasuk memastikan bahwa semua siswa, termasuk mereka dengan kebutuhan khusus, dapat mengakses dan menggunakan sumber daya digital. Fitur aksesibilitas seperti teks yang dapat diubah ukurannya, narasi audio, dan kemampuan untuk membaca dalam format yang berbeda membantu memastikan bahwa perpustakaan digital dapat diakses oleh semua siswa tanpa hambatan. Mengembangkan dan menerapkan kebijakan dan prosedur yang jelas untuk penggunaan perpustakaan digital juga penting. Ini mencakup aturan tentang hak cipta, privasi data, dan penggunaan materi digital. Kebijakan ini harus disosialisasikan kepada siswa, staf pengajar, dan orang tua untuk memastikan bahwa semua pihak memahami dan mematuhi aturan yang berlaku. Kebijakan yang baik akan membantu menjaga integritas dan keamanan sistem perpustakaan digital (Ardianto, 2024).

Melakukan evaluasi dan pemeliharaan berkala terhadap perpustakaan digital adalah langkah yang diperlukan untuk memastikan sistem tetap relevan dan berfungsi dengan baik. Evaluasi ini melibatkan pengumpulan umpan balik dari pengguna, analisis data penggunaan, dan pemantauan perkembangan teknologi baru. Dengan melakukan pemeliharaan rutin dan pembaruan, perpustakaan digital dapat terus memenuhi kebutuhan pengguna dan mengatasi tantangan yang mungkin muncul.

Mengembangkan program promosi dan pelibatan pengguna dapat meningkatkan penggunaan perpustakaan digital. Ini bisa melibatkan kegiatan seperti workshop, presentasi kepada siswa dan staf, serta kampanye untuk meningkatkan kesadaran tentang sumber daya yang tersedia. Program-program ini membantu mengedukasi pengguna tentang manfaat dan cara memanfaatkan perpustakaan digital secara efektif (Abidin, 2015).

Terakhir, berkolaborasi dengan penerbit, penyedia konten, dan institusi lain dapat memperkaya koleksi perpustakaan digital dan meningkatkan akses ke materi berkualitas. Kemitraan ini dapat membuka peluang untuk mendapatkan materi tambahan, akses ke basis data eksklusif, dan dukungan teknis. Dengan menjalin hubungan yang baik dengan berbagai pihak, sekolah dapat memperkuat perpustakaan digital mereka dan memastikan ketersediaan sumber daya yang beragam dan bermanfaat. Membangun perpustakaan digital di sekolah memerlukan pendekatan yang terencana dan komprehensif. Dengan perencanaan yang baik, pengembangan koleksi yang tepat, penggunaan platform yang sesuai, pelatihan yang efektif, dan keterlibatan aktif dari semua pihak, perpustakaan digital dapat menjadi alat yang sangat berharga dalam mendukung pendidikan dan pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Pengembangan perpustakaan digital sebagai sumber belajar merupakan langkah krusial dalam era informasi modern, karena menawarkan akses yang luas dan fleksibel ke materi pendidikan yang berkualitas tinggi. Dengan menyusun infrastruktur yang solid, mengelola koleksi digital yang beragam, serta mengimplementasikan platform yang user-friendly, perpustakaan digital dapat memenuhi berbagai kebutuhan belajar siswa dan pengajar secara efektif. Penekanan pada aksesibilitas, pelatihan

pengguna, dan pemeliharaan berkala memastikan bahwa sistem ini tidak hanya relevan dan mudah digunakan, tetapi juga terus mendukung pembelajaran yang dinamis dan inklusif. Melalui integrasi teknologi dan sumber daya digital, perpustakaan digital berpotensi menjadi alat yang sangat berharga dalam memperkaya pengalaman belajar dan memperluas jangkauan pendidikan di berbagai tingkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Syukri, M., & Wahyuni, S. (2024). Perpustakaan Sebagai Jantung Pendidikan. *Tarbiatuna: Journal of Islamic Education Studies*, 4(1), 319-334.
- Yatmi, S. D. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar dengan Menggunakan Metode Focus Group Discussion di Sekolah Dasar Negeri 1 Bade Kecamatan Klego Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(07), 648-662.
- Alam, U. F. (2013). Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dan Peranan Perpustakaan Dalam Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 5(1), 92-105.
- Batubara, A. K. (2015). Literasi informasi di perpustakaan. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 9(1), 43-56.
- Ardiansyah, F. (2023). Peran Pustakawan dalam Pengembangan Literasi Informasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Makassar. *Literatify: Trends in Library Developments*, 4(1), 21-31.
- Abidin, A. R. (2015). Pustakawan sekolah dan literasi informasi: Menjawab tantangan globalisasi. *Jurnal Mediasi*, 9(2).
- Kurnianingsih, I., Rosini, R., & Erza, E. K. (2018). Library Class: Model Pembelajaran Literasi Informasi Tingkat Sekolah Dasar (Studi Kasus SD Madania). *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 27(2), 51-58.
- Ni'mah, M., & Hayati, N. (2024). Strategi Inlis Lite Dalam Meningkatkan Pelayanan E-Digital Library di Perpustakaan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 143-150.
- Oktavia, S. (2019). Peran perpustakaan dan pustakawan dalam menghadapi generasi digital native. *Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi*, 3(1), 81-89.
- Ardianto, R., Ramdhani, R. F., Dewi, L. O. A., Prabowo, A., Saputri, Y. W., Lestari, A. S., & Hadi, N. (2024). Transformasi digital dan antisipasi perubahan ekonomi global dalam dunia perbankan. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(1), 80-88.